

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Metode Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI

Dymas Setya Pamungkas^{1*}, Imam Santosa Ciptaning Wahyu W², Junaedi³

¹Universitas Negeri Semarang, Semarang

² SMK Negeri 3 Semarang, Semarang

*Email korespondensi:

dymassetya282@gmail.com

ABSTRAK

Masalah: Hasil belajar peserta didik kelas XI TKL 2 SMK N 3 Semarang pada materi *passing* bawah bola voli masih rendah baik kognitif maupun psikomotorik. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik setelah diberi tindakan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian sebanyak 35 peserta didik. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dimana siklus pertama terdiri dari 1 kali pertemuan dan siklus kedua 1 kali pertemuan. Indikator keberhasilan hasil belajar minimal 85% dengan kriteria ketuntasan minimal 65 sesuai ketentuan sekolah. **Hasil:** Berdasarkan hasil pra siklus sebelum diberi Tindakan, rata-rata nilai kelas diperoleh sebesar 66 dengan persentase ketuntasan 49%. Pada siklus I ketuntasan rata-rata nilai kelas yang diperoleh sebesar 72 dengan persentase 69% dan siklus II diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 81 terjadi peningkatan persentase ketuntasan 89%. **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan yang signifikan di setiap siklusnya setelah diberi tindakan berupa penggunaan media audio visual ke dalam pembelajaran.

Kata Kunci: hasil belajar, media pembelajaran, proses belajar

Efforts to Improve Learning Outcomes on Bottom Passing Material in Volleyball Games by Using Methods Audio Visual Media for Class XI Students

ABSTRACT

Problem: The learning outcomes of class Learning media is a learning resource that can help teachers enrich students' insight. The use of audio-visual learning media can improve student learning outcomes. **Purpose:** This research aims to find out whether there is an increase in learning outcomes for students after being given action. **Methods:** This research uses a classroom action research method carried out in two cycles. The research subjects were 35 students. This research was carried out in 2 cycles, where the first cycle consisted of 1 meeting and the second cycle 1 meeting. The indicator of success in learning outcomes is a minimum of 85% with a minimum completion criterion of 65 according to school regulations. **Results:** Based on the pre-cycle results before action was given, the average class score was 66 with a completion percentage of 49%. In cycle I, the average class score obtained was 72 with a percentage of 69% and in cycle II, the average class score was 81, there was an increase in the completion percentage of 89%. **Conclusion:** This research shows that there is a significant increase in each cycle after being given action in the form of using audio-visual media in learning.

Keywords: learning outcomes, learning media, learning process

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan sarana untuk memperoleh kelangsungan hidup manusia dalam alih generasi secara berkesinambungan (Gustar, 2019). Pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik, sehingga dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan menjadi pondasi yang penting dalam tataatan suatu negara, melalui pendidikan maka akan melahirkan manusia yang memiliki potensi sebagai sumber daya yang handal dari negara tersebut (Sajiman, 2019). Hal itu sebagaimana tercantum dalam Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagaamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hermawan, 2022). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan dan di dalamnya terdapat suatu kegiatan yang tumbuh serta berkembang seiring kemajuan teknologi yang semakin dibutuhkan semua orang guna menjaga keseimbangan hidupnya. Pendidikan jasmani merupakan unsur pembinaan bagi siswa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain untuk membangun kesegaran jasmani dan rohani. Pendidikan jasmani adalah salah satu media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, serta penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial) (Andana Driptiano, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa, pendidikan jasmani dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia. Pelaksanaan pembinaan pendidikan jasmani di sekolah dapat diartikan sebagai upaya untuk memupuk bakat dan minat siswa dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Oleh sebab itu, pendidikan jasmani dapat dilakukan di segala jenjang tingkatan pendidikan baik dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi (Tarlina, 2022).

Tujuan pelaksanaan Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah membantu siswa meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar, dan berbagai aktivitas jasmani (Sulistiadinata, 2020). Dalam setiap pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang sangat penting karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran PJOK antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta alokasi waktu yang kurang (Umayah, 2016). Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian (Anton, 2023). Pelaksanaan PJOK didalamnya diajarkan beberapa macam cabang olahraga yang terdapat dalam kurikulum Pendidikan jasmani. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan adalah permainan bola voli. Olahraga bola voli merupakan sebuah bentuk permainan yang sangat menyenangkan, dimainkan oleh enam orang setiap tim, dimainkan pada lapangan persegi panjang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter yang pada tengahnya diberi net sebagai pembatas. Permainan bola voli diajarkan melalui pendidikan jasmani diharapkan peserta didik memperoleh manfaat baik jasmani maupun rohani (Wicaksono, 2017). Manfaat bagi jasmani yaitu dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani. Sedangkan manfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Pada proses pembelajaran teknik dasar permainan bola voli diajarkan dalam bentuk teori maupun praktik (Nawir, 2023). Terdapat beberapa teknik dasar bola voli yang diajarkan melalui proses pembelajaran, mulai dari servis, *passing*, *set-up*, *block*, maupun *smash* (Aswara, 2019). Berdasarkan kelima teknik dasar permainan bola voli tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang *passing* yang lebih tepatnya adalah *passing* bawah. *Passing* bawah merupakan teknik dasar bola voli yang penggunaannya lebih dominan, diperlukan untuk menerima servis, menahan serangan dari lawan dan sewaktu-waktu dapat memberikan umpan bagi teman satu tim yang akan melakukan serangan (Saputra, 2019). Tujuan *passing* bawah adalah mengoperkan atau memberikan umpan bola kepada teman satu tim. Teknik dasar *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan yaitu: posisi kaki diregangkan dan sedikit ditekuk, posisi badan dalam keadaan rendah dan punggung diluruskan, posisi kedua tangan menggenggam jemari, membentuk landasan dengan lengan, dan diteruskan dengan gerakan lanjutan yaitu menyentuh bola (Suaib, 2020).

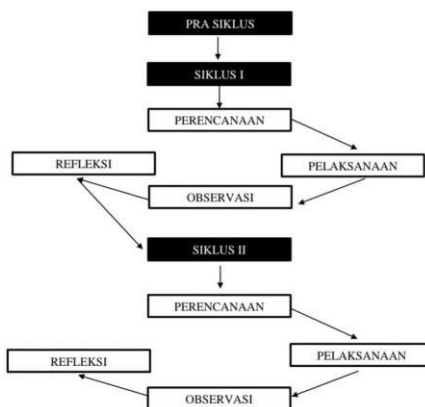
Hasil pengamatan di lapangan pada siswa kelas XI TKL 2 SMK N 3 Semarang, diketahui bahwa kemampuan dalam mempraktikkan, menganalisis, dan mengevaluasi ketrampilan gerak *passing* bawah bola voli masih rendah. Banyak dari peserta didik yang belum mampu mempraktikkan, menganalisis, dan mengevaluasi gerakan *passing* bawah dengan baik. Terdapat beberapa siswa yang kurang menguasai tahap

pelaksanaan *passing* bawah dengan tahapan yang runtut mulai dari sikap awalan, tahap pelaksanaan, dan sikap akhir serta kurang mampu menganalisis gerakan yang mereka lakukan. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru. Proses pembelajaran guru kurang menggunakan media pembelajaran khusus, kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaannya kurang memperhatikan tahapan pada media pembelajaran tertentu. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa untuk langsung kelapangan, siswa hanya diberikan informasi pembelajaran yang akan dilakukan, setelah itu siswa diberikan waktu untuk mencoba, dan diakhiri dengan penilaian, dalam proses pembelajaran guru jarang memberikan stimulus terlebih dahulu dalam memulai pembelajaran, selain itu ketika siswa melakukan kesalahan guru kurang memberikan masukan atau melakukan evaluasi untuk membenarkan kesalahan dari siswanya tersebut tersebut. Hasil survei terkait kegiatan pembelajaran yang diharapkan oleh peserta didik yang mana mereka lebih memilih pembelajaran dengan diawali penyajian video atau penjelasan dari contoh teknik yang akan diajarkan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru seara terencana sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien (Priyantoro, 2020). Mengingat saat ini perkembangan teknologi dan informasi memudahkan bagi pendidik dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah melalui media Audio Visual, dengan media tersebut seorang guru dapat memperlihatkan gambar bergerak dan suara secara bersama-sama saat menyampaikan informasi atau pesan (Andana Driptiano, 2018). Audio visual merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi yang mencakup unsur gerak karena dapat memperlihatkan suatu peristiwa secara berkesinambungan. Penggunaan media audio visual akan dapat membantu siswa dalam mempelajari gerak secara teliti dan benar sehingga dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran secara baik dan maksimal (Sukur, 2022). Media audio visual digunakan untuk membantu penjelasan verbal, baik pada demonstrasi pengetahuan dan ketrampilan, maupun mengoreksi pemahaman, serta memberikan penguatan tentang gerak tersebut (Andana Driptiano, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti dan kolabotator (guru PJOK) mencoba untuk memberikan suatu solusi untuk meningkatkan kemampuan mempraktikkan dan menganalisis gerakan *passing* bawah siswa kelas X TKL 2 SMK N 3 Semarang yang telah disesuaikan dengan permasalahan yang ada, dan karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan mereka. Peneliti mencoba memberikan pembelajaran dilakukan dengan menganalisis video pembelajaran, dilanjut dengan menganalisis dan literasi secara mandiri, setelah itu guru menguji hasil analisis dari literasi yang sudah dilakukan dengan melemparkan beberapa pertanyaan dan mempresentasikan hasil analisis yang mereka lakukan. Harapannya dengan memberikan media audio visual dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik dapat melihat, memahami, mempraktikkan, menganalisis, dan mengevaluasi teknik gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan harapan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan upaya meningkatkan hasil belajar materi *passing* bawah dalam permainan bola voli menggunakan media audio visual pada siswa kelas XI.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yang melibatkan kolaborator dan siswa yang diteliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan dan evaluasi, 4) analisis dan refleksi. Proses pelaksanaan PTK ini terlaksana selama 2 siklus yang mana setiap siklus berisikan tahap, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Desain PTK Jhon Ellior

Subjek yang digunakan dalam pelaksanaan PTK ini adalah peserta didik SMK N 3 Semarang, kelas XI TKL 2 SMK N 3 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 35 peserta didik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi dan pengamatan serta tes hasil belajar siswa yang dituliskan dalam suatu format, untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim peneliti, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI TKL 2. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik pada siswa dengan model pengajaran ini. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil ketrampilan dan analisis *passing* bawah yang dilaksanakan.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh : a) Hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajarannya, b) Siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran *passing* bawah bola voli, c) Siswa dapat menilai gerakan yang benar dan salah pada saat proses pembelajaran, serta mampu melakukan gerakan *passing* bawah bola voli dengan benar, d) Terjadi interaksi yang kondusif di antara siswa dengan siswa, maupun guru dengan siswa, e) Siswa memiliki kemampuan dan berkomunikasi dengan baik dan keberanian mengemukakan pendapat, f) Guru mampu merencanakan dan menyajikan proses pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli menggunakan media audio visual, g) Suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan, kondusif, dan tidak menimbulkan rasa jenuh bagi siswa. Indikator nilai penelitian tindakan kelas ini agar dikatakan tuntas apabila peserta didik mendapatkan nilai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 65.

Hasil

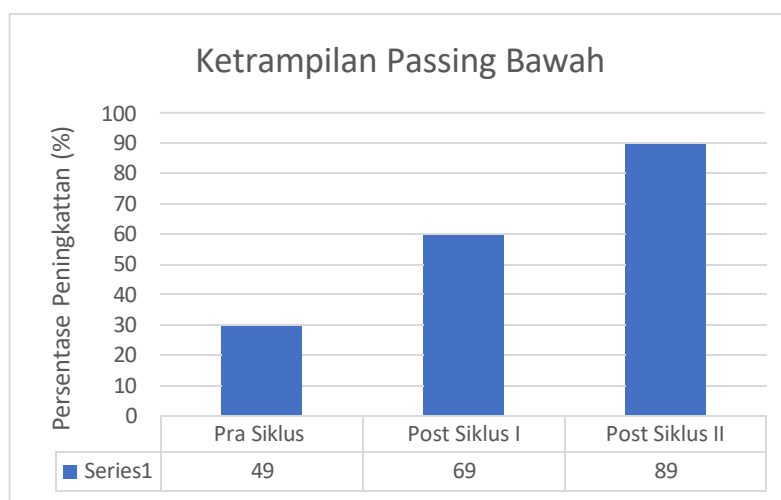
Hasil data yang ditampilkan berupa rata-rata dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti terhadap ketrampilan analisis *passing* bawah pada siswa kelas XI TKL 2 SMK N 3 Semarang, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Ketrampilan Analisis *Passing* Bawah

Keterangan	Hasil Pra Siklus	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
Rata-rata	66	72	81
Nilai Tertinggi	78	84	90
Nilai Terendah	56	60	62
Siswa tuntas	17	24	31
Siswa belum tuntas	18	11	4

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara pra siklus dan post siklus setelah diberi tindakan. Hasil tes berasal dari pengambilan data yang dilakukan sebanyak tiga kali: pra siklus, post siklus I, dan post siklus II terhadap 35 peserta didik. Tes ini dilakukan agar dapat diketahui dan dievaluasi ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar setelah diberi media pembelajaran audio visual pada

materi *passing* bawah permainan bola voli. Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada pra siklus diperoleh sebesar 66, dengan perolehan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 56. Jumlah peserta didik yang berada pada kategori tuntas sebanyak 17 siswa dengan presentase ketuntasan 49%, sedangkan yang berada pada kategori belum tuntas sebanyak 18 siswa. Berdasarkan indikator keberhasilan yang digunakan peneliti apabila hasil belajar dinyatakan telah meningkat jika 85% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai rata-rata >65,00 (sesuai KKM). Hasil ketuntasan belajar presentase ketuntasan < 85%, sehingga hasil keterampilan *passing* bawah siswa kelas X TKL 2 SMK N 3 Semarang dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan. Setelah diberi tindakan pada siklus I terdapat peningkatan rata-rata nilai kelas sebesar 73, dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 84 dan nilai terendah sebesar 60. Jumlah peserta didik yang berada pada kategori tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase 69% dan yang masuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 11 siswa. Pada siklus II, hasil persentase ketuntasan 89% > 85%, sehingga hasil keterampilan *passing* bawah siswa kelas hasil belajar dinyatakan telah meningkat. Rata-rata nilai kelas diperoleh sebesar 81, dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 62. Siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 31, sedangkan terdapat 4 siswa yang masuk pada kategori belum tuntas. Hasil persentase pre siklus dan post siklus setelah diberi media pembelajaran audio visual dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Persentase Peningkatan Ketrampilan *Passing* Bawah

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai akhir kelas antara hasil pra siklus, post siklus I, dan post siklus II setelah diberi tindakan berupa menambahkan media audio visual ke dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perolehan data yang telah dipaparkan di atas, maka pada bagian ini akan dianalisis atau dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode media audio visual pada siswa kelas XI TKL 2. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam materi *passing* bawah bola voli memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat kita lihat ada peningkatan hasil pra siklus dan post siklus. Media pembelajaran audio visual merupakan jenis media yang digunakan dalam pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan (Iskandar, 2020). Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik antara lain, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2022) informasi atau pengetahuan yang disampaikan melalui media audio visual lebih mudah diserap, dipahami, dan diingat oleh seseorang. Maka hasil proses pembelajaran yang berlangsung akan lebih maksimal dalam menyampaikan materi (Daryanto, 2018).

Penggunaan media audio visual memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli (Daryanto, 2022). Metode yang disajikan dalam bentuk video dan suara akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik serta tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif (Munadhi, 2008). Peningkatan hasil belajar merupakan dampak dari penggunaan metode audio visual yang berinovasi serta meningkatnya minat siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru (Aswara, 2019). Adanya media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan stimulus dan mendorong tingkat keaktifan peserta didik dalam menerima materi (Daryanto, Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Media Audiovisual, 2022). Melalui penerapan metode variasi pembelajaran dan media audio visual, guru membimbing siswa dalam mengetahui dan memahami teknik dasar *passing* bawah bola voli yang benar melalui serangkaian latihan dan penjelasan mengenai gerakan tersebut (Hermawan, 2022). Penerapan metode variasi pembelajaran dan media audio visual, guru memberikan arahan mengenai cara melaksanakan tugas, misalnya tentang posisi tangan ataupun kaki pada waktu perkenaan bola dengan tangan pada waktu melakukan *passing* bawah bola voli. Peserta didik lebih menikmati proses dalam pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar *passing* bawah bola voli. Pada saat pembelajaran bola voli menggunakan media pembelajaran audio visual, siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Mulai dari mencoba gerakan gerakan yang telah dijelaskan dalam media pembelajaran hingga berdiskusi dengan teman tentang gerakan yang baik dan benar. Siswa mulai menganalisis gerakannya masing-masing dan dapat mengevaluasi gerakan yang tidak tepat. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang sebelum-sebelumnya digunakan dalam pembelajaran ini. Saat pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan pembelajaran seperti biasa yang sehingga siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar materi *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode media audio visual pada siswa kelas XI TKL 2 SMK N 3 Semarang. Oleh karena itu, penerapan media audio visual di dalam proses belajar mengajar sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Saran dalam penelitian ini, guru sebaiknya memilih dan menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik agar siswa dapat terlibat aktif serta mudah memahami materi.

References

- Andana Driptiano, N. I. (2018). Penerapan Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli sebagai Optimalisasi Langkah Pembelajaran dalam Pendekatan Saintifik. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2.
- Anton. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Siswa Menggunakan Media Bola Modifikasi. *Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2523.
- Aswara. (2019). Penerapan Media Audio Visual VCD Terhadap Hasil Belajar Passing. *Olahraga*, 75.
- Daryanto. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah dan Passing Atas Bolavoli pada Siswa Kelas XI di SMA Kemala Bhayangkara Surabaya. *JPOK*, 298.
- Daryanto. (2022). Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Media Audiovisual. *Physical Education and Sport Sciene*, 97-103.
- Gustar, D. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Metode Audio Visual pada Siswa Kelas XI APHP SMK Yabri Terpadu Pekan Baru. *Skripsi*, 10.
- Hermawan, R. F. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dalam Permainan Bola Voli terhadap Minat Belajar Siswa. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 81.
- Iskandar. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Stad dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Buana Informatika*, 76-84.

-
- Munadhi. (2008). *Media Pembelajaran*. Cipayung Ciputat: Gaung Persada.
- Nawir, N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas IV di UPT SPF SD Inpres Rappokalling I Kota Makassar. *Journal of Education*, 2319.
- Priyantoro. (2020). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purwoasri Kediri). *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 765-770.
- Sajiman, V. G. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan. *Penjaskereke*, 2.
- Saputra. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Melempar Bola. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 64-73.
- Sari, T. M. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran dan Media Audiovisual pada Kelas IV Madinah MIN 2 Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023. *Estupro*, 2.
- Suaib. (2020). Development Of Audio Visual Passing Down Media In Volley Ball Playing Students In Class Vi Sd . *Jphess*, 18-26.
- Sukur. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bermain Voli dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Pemain Voli SMAN 5 Lebong. *Dehasen Education*, 17-21.
- Sulistiadinata, H. (2020). Meningkatkan Ketrampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu. *Physical and Outdoor Education*, 208.
- Tarlina. (2022). Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Media Audiovisual. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 98.
- Umayah, V. L. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Siswa Kelas X TKB 1 SMKN 2 Sragen. *Skripsi*, 3.
- Wicaksono, A. (2017). Optimalisasi Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas XII IPS 3 SMAN 2 Surakarta. *Skripsi*, 3.